

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para pengusaha yang memproduksi jajanan tradisional di Kota Bandung. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laba pengusaha jajanan tradisional, dengan lokasi penelitian di Kota Bandung yang berjumlah 174 pengusaha.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. “Metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan”. (Sugiyono, 2001 : 16). Pendapat menurut Sugiyono tersebut mengemukakan bahwa metode penelitian sangat diperlukan, karena akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu harus dilaksanakan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yaitu Pengaruh Harga, Modal Kerja dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Perusahaan pada Pengusaha Jajanan Tradisional yang ada di Kota Bandung.

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam penelitian, hal tersebut dimaksudkan supaya penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang

diharapkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik yaitu deskriptif berarti suatu metode penelitian yang merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Kemudian analitik berarti menunjukkan adanya pengujian terhadap hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat M. Nazir dalam Nia Daniasih (2005 : 63) yang menyatakan bahwa :

Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat akan situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan – kegiatan, sikap – sikap, pandangan – pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Adapun ciri-ciri dari metode penelitian *deskriptif-analitik* adalah tidak hanya memberikan gambaran saja terhadap suatu fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan.

Dalam metode *deskriptif-analitik* peneliti akan diarahkan untuk mengadakan klasifikasi, serta peneliti terhadap fenomena-fenomena dengan menerapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, dengan metode ini diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain. Tujuan dari metode *deskriptif-analitik* adalah memecahkan permasalahan yang ada pada masa sekarang.

Persepektif waktu yang digunakan dalam penelitian *deskriptif-analitik* adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan peneliti.

Selanjutnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependent*) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisa data parametrik. Pengolahan data dalam penelitian ini, secara garis besar dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Menyeleksi data yang sudah terkumpul, hal ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan data yang diperlukan dengan cara memilih dan memeriksa kejelasan dan kesempurnaan data
2. Mentabulasi data, menyajikan data yang telah di seleksi dalam bentuk data yang siap untuk di olah, yakni kedalam bentuk tabel-tabel yang selanjutnya akan di telaah dan di uji secara sistematis
3. Melakukan uji validasi data, hal tersebut bertujuan supaya teknik analisis data yang digunakan sesuai serta memperoleh hasil yang tepat
4. Menganalisa data yaitu mengetahui pengaruh serta hubungan antar variabel baik variabel bebas (*independent*) maupun variabel terkait (*dependent*) dengan teknik pengujian hipotesis.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah dan memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional.

Adapun batasan pengertian masing-masing variabel dan pengukuran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala	No. Instrumen
1	<p>Variabel Bebas :</p> <p>Harga (X1) “Harga adalah nilai yang tertera pada suatu produk dan beberapa sebagai penentu pilihan pembeli yang merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan”. PhillipKotler (1997:107)</p>	<p>Nilai yang diberikan pada suatu produk berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya produksi 2. Harga pesaing 3. Harga pasar yang berlaku 	<p>Data yang diperoleh dari responden tentang harga produk yang dijualnya dalam satuan rupiah.</p>	Interval	B1
2	<p>Modal Kerja (X2) “Modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama dengan factor produksi lain dan tenaga kerja serta pengelolaan dapat menghasilkan barang-barang baru”. F Rahardi (1993 : 46)</p>	<p>Jumlah modal yang digunakan perusahaan dalam satu bulan yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kas 2. Persediaan bahan baku 3. Penjualan 4. Piutang 	<p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai uang tunai yang digunakan operasi perusahaan dalam satuan rupiah</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai jumlah semua barang yang diperdagangkan sampai tanggal neraca dalam satuan rupiah</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai jumlah penjualan dalam satuan rupiah</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai tagihan kepada pihak lain dalam satuan rupiah.</p>	Interval	C3 C3 C3 C3

3	<p>Perilaku kewirausahaan (X3)</p> <p>“Perilaku kewirausahaan adalah Sikap yang senantiasa selalu memunculkan keunikan, kreativitas, yang berkesinambungan sehingga dapat merubah kesempatan menjadi kesempatan” Thoby Mutis (1995:15)</p>	<p>5. Sumber modal kerja</p> <p>Jumlah skor perilaku kewirausahaan para pedagang yang aspeknya meliputi :</p> <p>1.Kreativitas.</p> <p>2. Keinovasian</p> <p>3.Keberanian mengambil resiko</p>	<p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai modal kerja yang dimiliki berdasarkan asal/sumbernya</p> <p>Data diperoleh dari responden mengenai perilaku kewirausahaan responden dalam menghasilkan ide-ide baru dalam pembuatan produk.</p> <p>Data diperoleh dari responden tentang perilaku kewirausahaan dalam menciptakan, menemukan dan menerima ide-ide baru untuk membuat diversifikasi produk</p> <p>Data diperoleh dari responden mengenai keberanian responden dalam membuat keputusan membuka sebuah usaha dan untuk menanggung segala resikonya.</p>	Ordinal	C3 D1 D2 D3
4	<p>Variabel Terikat :</p> <p>Laba (Y)</p> <p>“Laba adalah jumlah seluruh nilai penjualan dikurangi jumlah seluruh biaya produksi.” Case and Fair (2002 : 185)</p>	<p>Besarnya laba yang dihitung dengan cara menghitung selisih antara :</p> <p>1.Jumlah biaya total per bulan</p> <p>2.Jumlah penerimaan total perbulan</p>	<p>Data diperoleh dari jawaban responden mengenai Jumlah biaya total per bulan dalam satuan rupiah.</p> <p>Data diperoleh dari jawaban responden</p>	Interval	E2 E1

			mengenai Jumlah penerimaan total yang diperoleh selama satu bulan dihitung dalam rupiah		
--	--	--	---	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian yang memberikan data populasi seperti yang dikemukakan oleh Winarmo Surakhmad (1998 : 93) sebagai berikut :

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan/pengusaha yang Bergerak di Bidang Jajanan Tradisional di Kota Bandung, yang berjumlah 174 responden.

3.4.2. Sampel

Singarimbun (1994:149) mengemukakan bahwa “sebuah sampel haruslah dipilih sedemikian rupa sehingga setiap sampel elementer mewakili kesempatan dan peluang tersebut tidak sama dengan nol”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Claster Proporsional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2001:74) bahwa “Claster proporsional random sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap anggota populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan Winarno (1990:100) menyatakan bahwa “...Apabila populasi cukup homogen, maka terdapat populasi dibawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50%, untuk populasi 100-1000 dapat digunakan sampel sebesar 20%-50% dan untuk populasi diatas 1000 dapat digunakan sampel sebesar 10%-20%”. Selain itu Suharsimi (1996) mengemukakan mengenai subjek penelitian bahwa:

“Bila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sedangkan bila jumlah subjek lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari a). Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, b). Sempit atau wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan c). Besar atau kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya yaitu cara *Slovin*, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan ukuran populasi terhadap presentase kelonggaran ketelitian dikarenakan kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = N/1+Ne^2$$

(Susetyo, 1994:4)

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis yang diujikan (toleransi kesalahan)

Berdasarkan rumus diatas dengan toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,01, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = N/1+Ne^2$$

$$n = 174/1+174(0,1)^2$$

$$n = 174/2,74$$

$$n = 63,50 \approx 64$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebesar atau sebanyak 64 perusahaan/pengusaha yang bergerak dalam produksi jajanan Tradisional di Kota Bandung. Untuk mempermudah dalam proses penelitian, maka penulis menggunakan tehnik *Cluster Proporsional Random Sampling* berdasarkan rayonisasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Berdasarkan Rayonisasi

No	Rayon	Populasi	Sampel
1	Buah Batu	28	10
2	Jl. Cibeunying	7	3
3	Ujungberung	23	8
4	Jl. Jend. A. yani	21	7
5	Pasar Baru	18	7
6	Jl. Suci	25	9
7	Ciroyom	8	3
8	Pasteur	15	6
9	Sukajadi	9	4
10	Pasar induk Caringin	17	6
11	Kiara Condong	3	1
Jumlah		174	64

Sumber : Hasil Penelitian Setelah Diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk data primer, pengumpulan data dilakukan menggunakan cara ;

1. Angket (kuisoner)

Sanafiah Faisal dalam Putri Mentari (2005 : 86) mengemukakan bahwa “ Angket adalah alat mengumpulkan data melalui daftar pernyataan yang disebar untuk mendapatkan informasi dari sumber data”. Maka berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti melakukan teknik pengambilan data melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sample.

2. Wawancara

Adalah kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan data sekunder, teknik pengambilan data dilakukan dengan cara

:

1. Studi kepustakaan yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan masalah yang diteliti.

2. Studi documenter yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Prosedur Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap dari objek penelitian, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah pengolahan data, yang meliputi :

1. Menyeleksi data yaitu melihat atau memeriksa kesempurnaan dan kejelasan mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Mentabulasi data yaitu suatu proses mengubah data mentah menjadi bermakna.
3. Analisis data, untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
4. Pengujian hipotesis.
5. Menarik kesimpulan dan saran

3.7 Teknik Analisis Data

Guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable independen (x) dan variable dependen (y) memakai analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan persamaan Regresi Berganda

Diketahui bahwa model penelitian ini memiliki dua sudut pandang yaitu pertama terkait dengan nilai fisik dan kedua sudut biaya. Sehingga diperoleh dua model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Model 1:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + u$$

Keterangan :

Y	= laba	X ₁	= harga
a ₀	= harga konstan	X ₂	= modal kerja
b _n	= koefisien regresi	X ₃	= perilaku kewirausahaan
u	= residu		

Model 2 :

$$Y = b + c_1 X_1 + c_2 X_2 + c_3 X_3 + u$$

Keterangan :

Y	= laba	X ₁	= harga
b ₀	= harga konstan	X ₂	= modal kerja
c _n	= koefisien regresi	X ₃	= perilaku kewirausahaan
u	= residu		

2. Agar hasil penelitian tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya, maka dalam penelitian ini ada beberapa pengujian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (1997 :63) menyatakan bahwa “*sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur*”. Jadi validitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur, dan suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas angket setelah diuji coba adalah teknik korelasi produk moment, yaitu mencari korelasi antara score item dengan total score sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi, A, 1997 :141})$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

X = Skor tiap item

Y = Skor total item

N = Jumlah responden uji coba

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{XY} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Suharsimi, A, 1997 :281})$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi yang dihitung

N = Jumlah responden yang diuji coba

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dan tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N - k - 1)$.

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka item pertanyaan adalah signifikan/valid. ($t_{hit} > t_{tab} = \text{valid}$)

Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka item pertanyaan adalah tidak signifikan/tidak valid. ($t_{hit} < t_{tab} = \text{tidak valid}$)

b. Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah suatu tes yang digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam mengungkapkan suatu gejala tertentu dari sekelompok individu meskipun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right) \quad (\text{Suharsimi, A, 1997 : 165})$$

Keterangan :

R₁₁ = Reliabilitas yang dicari

$\sum ab^2$ = Jumlah varians skor tiap item

at^2 = Varians total

K = Banyaknya butir soal/pertanyaan

Sedangkan untuk mencari nilai varians per-item dapat menggunakan rumus varians sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{X^2 - \left[\frac{\sum X^2}{N} \right]^2}{N} \quad (\text{Suharsimi, A, 1997 : 165})$$

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha=0,05$, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak reliabel. ($r_{\text{hit}} > r_{\text{tab}}$ = reliabel dan $r_{\text{hit}} < r_{\text{tab}}$ = tidak reliabel).

3.8 Pengujian hipotesis

1) Pengujian Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus uji t yaitu :

$$Uji\ t = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{Sudjana (2001:355)}$$

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 , jika

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan menolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

2) Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Rumus uji F, yaitu :

$$\text{Uji } F = \frac{JK \text{ Re } g / k}{JK \text{ Re } g / (n - k - 1)} \quad \text{Sudjana (2001 :380)}$$

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak shipotesis. Menerima H_0 jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$. Dan menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

